

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah kerjasama tim, komunikasi, dan disiplin kerja. Kinerja sangat penting karena kinerja dapat menentukan seberapa mampu seorang karyawan menyelesaikan tugas yang diberikan perusahaan kepadanya (Rinny dkk, 2020). Menjadi pegawai di masa pemulihan pasca Covid-19, ditambah dengan kebijakan pemerintah yang memberikan dampak negatif kepada pegawai, membuat mereka semakin merasa bosan (sumber: <https://amp.kompas.com/money/read/2022/04/08/140240226/karyawan-burnout-dan-kinerja-menurun-kenali-work-engagement-dan-tips>).

Hal ini akan mempengaruhi perasaan karyawan di tempat kerja dan dapat menyebabkan mereka kelelahan di tempat kerja. Apa itu kelelahan? *Burnout* adalah perasaan kelelahan fisik, emosional, dan mental akibat stres kronis di tempat kerja (Schaufel dan Greenglass, 2001). Menurut (Maslach dan Leiter, 2016) tanda-tanda seseorang mengalami burnout adalah:

1. Merasa lelah luar biasa (*exhaustion*), yaitu merasa jenuh, kehilangan energy, mengalami penurunan kinerja, dan merasa tidak bersemangat.
2. Merasa tidak menyatu dengan pekerjaan (*sinisme*), yaitu menunjukkan sikap negatif terhadap pekerjaan seperti marah, menarik diri dari pekerjaannya, dan sikap yang tidak pantas kepada karyawan lain.

3. Tidak efektif saat bekerja (*inefficacy*), yaitu menurunnya produktifitas dan kemampuan seseorang saat bekerja serta tidak memiliki pencapaian.



Contohnya *burnout* pada Restaurant Korea Mujigae, disaat pandemi covid-19 karyawan Resto Mujigae mengalami *burnout*. Disebabkan karena tempat mereka bekerja yaitu mall mengalami penutupan, dan menyebabkan sebagian karyawan di PHK. Agar bisa memutar pendapatan pihak resto memilih pindah berjualan diruko/toko pinggir jalan yang hanya bisa online delivery dan take away. Karena sebagian karyawan di PHK, untuk karyawan yang bekerja di ruko hanya sedikit yang biasanya 1 outlet mall berjumlah 15-20 karyawan, pada saat pandemi hanya 3-5 karyawan saja. Dengan adanya efek ini, menyebabkan karyawan Mujigae mengalami *burnout*, atau kelelahan karena pekerjaan harus diselesaikan 1 orang.

Karyawan adalah asset pertama sebuah perusahaan berharga yang harus dijaga dengan baik. Oleh karena itu perusahaan dan karyawan harus dapat bekerjasama, salah satunya adalah komunikasi yang baik untuk menciptakan kedisiplinan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan hasil. Bisnis membutuhkan kerja tim untuk mencapai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga kerjasama tim dapat meningkatkan suatu tugas. Kerjasama tim merupakan suatu kelompok yang berusaha menciptakan efisiensi dibandingkan melakukannya sendiri, kerjasama yang solid memberikan energi positif, dan anggotanya dapat memberikan kontribusi kepada tim dan merasakan kepuasan dalam tim (Lawas dan Triatmanto, 2017). Selain kerjasama tim, komunikasi dan disiplin kerja menjadi faktor lain yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Komunikasi memegang peranan penting dalam kinerja karyawan. Komunikasi memegang peranan penting terhadap kinerja karyawan karena komunikasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, karena hubungan interpersonal yang buruk dapat menimbulkan permasalahan yang merugikan perusahaan. Pegawai dapat berkomunikasi satu sama lain, maupun dengan pimpinan dan rekan kerja, agar tidak terjadi

kesalahan pelaporan, pengirim dan penerima pesan saling memahami maksud pesan yang ingin disampaikan, yang berarti komunikasi berjalan efektif (Lawas dan Triatmanto, 2017)

Disiplin kerja merupakan sikap hormat, ketaatan terhadap segala peraturan yang ditetapkan perusahaan. Disiplin kerja sangat penting karena berujung pada kualitas pegawai, beban kerja dan waktu kerja yang baik sehingga dapat mempengaruhi peningkatan efisiensi kerja pegawai (Wairooy, 2017). Disiplin mempunyai dampak yang besar terhadap kinerja karyawan karena membantu karyawan mematuhi berbagai aturan dan standar untuk mencegah kesalahan. Untuk menciptakan kedisiplinan dalam perusahaan, selain peraturan atau ketentuan yang jelas, diperlukan penjelasan yang jelas mengenai tanggung jawab dan wewenang, prosedur atau cara kerja yang mudah dipahami oleh setiap karyawan (Raymond & Siregar, D, Lestari, 2021).

Penelitian yang saya bahas adalah salah satunya restaurant yang menyajikan makanan korea yaitu Mujigae Resto. Ituah mengapa resto ini memilih nama Mujigae, yang artinya pelangi, karena ingin memiliki filosofi layaknya pelangi, karya seni dari Tuhan. Mujigae merupakan restaurant yang menyuguhkan makanan Korea (sumber: <https://www.muji-gae.com/>). Saat peneliti melakukan survei dan wawancara pendahuluan di kantor Restaurant Korea Mujigae untuk manajemen personalia Ibu Ainul, maka diperoleh hasil yang berkaitan dengan prestasi kerja karyawan, yaitu masih ada karyawan yang kurang kompak dalam pekerjaan yang diberikan, kurangnya tanggung jawab karyawan dalam mempertanggung jawabkan pekerjaannya, kurangnya saling kontribusi antara pekerja menyesuaikan laporan yang diterima sudah benar atau belum, dan tidak maksimalnya karyawan bekerja sering menunda pekerjaan dan bersantai.

Dalam penelitian ini, kerjasama tim, komunikasi, dan disiplin kerja adalah faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja seseorang. Tim yang bekerja secara sinergis dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dari pada individu yang bekerja sendiri. Dengan kerjasama tim yang baik,

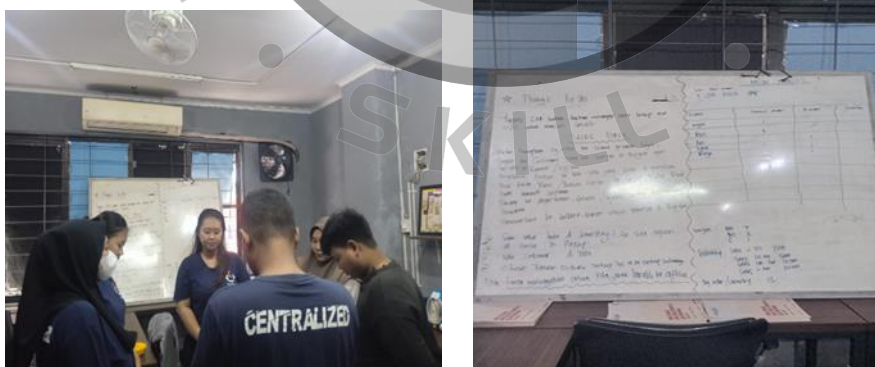
seseorang dapat memperoleh umpan balik dari rekan-rekan timnya, dan memperbaiki diri serta meningkatkan kinerja mereka secara bersama-sama.

SUMMARY TARGET JULI 2023	
Category	Jumlah Store
Target tercapai + Zero Complaint	0
Target tercapai + ada Complaint	0
Target tidak tercapai + Zero Complaint	63
Target tidak tercapai + ada Complaint	5
Total Store	68
TARET SALES JULI 2023	8,001,100,000
IDEAL SALES 17 JULI 2023	4,387,700,000
ACTUAL SALES 17 JULI 2023	2,811,592,436
SELISIH	-1,576,107,564

Gambar 1.1 Kerjasama Tim

Sumber: Data Restaurant Mujigae Juli 2023

Dari table 1.1 diatas adalah data pencapaian kerjasama tim selama satu bulan target penjualan store Mujigae. Dimana dalam satu bulan ada target yang harus dicapai. Dan bisa dilihat, tidak ada satupun store yang mencapai target tersebut pada bulan Juli 2023. Untuk data complain customer ada 5. Artinya kejadian tersebut perlu di evaluasi antara karyawan, penyebabnya seperti apa dan cara untuk meningkatkannya bagaimana. Karena jika terus seperti ini, Restaurant Mujigae ini akan mengalami penurunan, tidak ada peningkatan dan mengakibatkan kebangkrutan.



Gambar 1.2 Komunikasi

Sumber: Data dokumen pribadi Juli 2023

Ada 2 kategori utama komunikasi yaitu:

1. Lisan atau verbal

Komunikasi lisan diartikan sebagai komunikasi tatap muka dengan menggunakan mulut (lisan) dalam penyampaian informasi ketika berbicara dengan rekan kerja seperti tatap muka, rapat, dan percakapan melalui telepon (Rasmiyatun, 2021). Contohnya karyawan mujigae selalu melakukan briefing pagi dan sore dengan tujuan agar komunikasi antar anggota tim tetap terjaga dan dapat meningkatkan produktivitas para karyawannya.

2. Tertulis atau non verbal

Komunikasi tertulis adalah penulisan, pengetikan, atau pencetakan simbol (seperti huruf dan angka) untuk menyampaikan informasi. Hal ini berguna karena memberikan informasi tentang catatan tersebut (Christina, 2018). Misalnya manajemen kerja dalam suatu perusahaan adalah pengelolaan prestasi kerja seorang atasan atau supervisor dan rekan-rekan bawahannya melalui komunikasi tertulis untuk menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan atau didelegasikan kepadanya dan pekerjaan yang sedang berjalan untuk dilanjutkan pada shift berikutnya.

Cost Center Outlet	ID PEGAWAI	NAMA	SCHEDULE		MASUK		PULANG		DURASI		FINAL		STATUS	ALFA
			XB	XC	XD	XE	XF	YG	YH	YI	YJ			
DAR	15020032	DWI SASONGKO	11.00 - 19.00	28/04/2023 11:44:30	28/04/2023 19:38:33	7:54	7						TERLAMBAT	ABSEI
IRN	17010018	HAMFANI	16.00 - 00.00	28/04/2023 17:51:08	28/04/2023 22:03:14	4:12	4						TERLAMBAT	ABSEI
DST	22010029	TOMI IRWANSYAH	06.00 - 14.00	28/04/2023 6:30:28	28/04/2023 14:37:01	8:06	8						TERLAMBAT	ABSEI
DKM	22040022	SANDY MALLANA	16.00 - 00.00	28/04/2023 16:14:16									TERLAMBAT	ALFA
DPK	22090016	RATNA YUNINGSIH	11.00 - 19.00	28/04/2023 11:52:26	28/04/2023 20:56:24	9:03	9						TERLAMBAT	ABSEI
DCL	22090066	SULTAN HABIB	06.00 - 14.00	28/04/2023 7:43:07	28/04/2023 14:03:06	6:19	6						TERLAMBAT	ABSEI
DLC	22100026	REZA SAFIK ALFANSYAH	19.00 - 00.00	28/04/2023 19:08:15	28/04/2023 23:47:17	4:39	4						TERLAMBAT	ABSEI

Gambar 1.3 Disiplin Kerja

Sumber: Data Restaurant Mujigae Juli 2023

Dari tabel 1.3 dapat dilihat beberapa karyawan cabang di restaurant korea mujigae banyak yang mengalami keterlambatan masuk kerja, sehingga menghambat operasional, dan merugikan perusahaan. Keterlambatan juga merugikan tim dicabang tersebut dikarenakan penilaian store pun akan buruk dimata manajemen. Jika hal-hal seperti ini diabaikan, maka akan mengurangi efisiensi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kinerja Karyawan Berdasarkan Kerjasama Tim, Komunikasi, dan Disiplin Kerja”**. Dalam melakukan penelitian pada Karyawan Di Restaurant Korea Mujigae Cabang Jabodetabek Bagian Operasional.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Untuk memandu penelitian sesuai ruang lingkup yang dipertimbangkan, peneliti menetapkan batasan-batasan secara tertulis, antara lain:

1. Bentuk dari penelitian ini adalah modifikasi model atau modifikasi penelitian dari hasil penelitian sebelumnya yaitu (Tri Lestari, 2022) Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti dengan judul Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, TBK. Dan penelitian sebelumnya (Setyowati, 2012) tentang Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Guru dan Karyawan di SMK Negeri 3 Kota Kediri. Bahwa hasil analisis ini, komunikasi, kerjasama kelompok, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan pegawai SMKN 3 Kediri. Dengan adanya komunikasi, kerjasama tim, dan penilaian prestasi kerja perusahaan mengharapkan pegawainya untuk lebih memiliki intensitas

sehingga tujuan perusahaan mudah tercapai. Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti kerjasama tim, komunikasi, dan disiplin kerja pada Karyawan Mujigae Resto cabang Jabodetabek Bagian Operasional.

2. Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini adalah kerjasama tim, komunikasi, dan disiplin kerja. Kedua variabel tersebut dipilih sebagai variabel independen dikarenakan dapat memberi dampak nyata terhadap variabel dependen. Variabel dependen yang terkait dengan variabel independen sebelumnya adalah kinerja karyawan.
3. Objek penelitian yang sedang diteliti oleh penulis adalah karyawan Restaurant Korea Mujigae Cabang Jabodetabek bagian operasional.

1.3 Rumusan Masalah

Kinerja pegawai merupakan hal yang paling penting bagi perusahaan, hal ini memberikan beban bagi pegawai selama bekerja, jika kinerja pegawai menurun maka kinerja perusahaan juga akan menurun. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan secara positif antara lain kerjasama tim, komunikasi, disiplin kerja, dan kinerja. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut untuk memperoleh jawaban atas fenomena berikut:

1. Apakah Kerjasama Tim berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan pada Restaurant Korea Mujigae?
2. Apakah Komunikasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan pada Restaurant Korea Mujigae?
3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan pada Restaurant Korea Mujigae?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penulis memiliki maksud dan tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh positif Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan pada Restaurant Korea Mujigae.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh positif Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada Restaurant Korea Mujigae.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh positif Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Restaurant Korea Mujigae.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan memberikan identifikasi pemecahan masalah, analisa dan pemahaman yang lebih dalam terhadap temuan-temuan terjadinya penurunan kinerja pada Restaurant Korea Mujigae dan langkah yang harus dilakukan Restaurant Korea Mujigae untuk meningkatkan kinerja karyawan.
2. Bagi perusahaan, memperoleh masukan dan referensi bagi manajemen perusahaan dalam rangka pengelolaan sumber daya manusia, untuk menghasilkan SDM yang unggul agar mampu mencapai target perusahaan. Sehingga perusahaan bisa memahami akan pengaruh dari Kerjasama Tim, Komunikasi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Restaurant Korea Mujigae, dimana harapannya agar bisa lebih baik lagi dan terus berkembang kedepannya.
3. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi terhadap ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya pada pembahasan

Peningkatan Kinerja Karyawan berdasarkan Kerjasama Tim, Komunikasi, dan Disiplin Kerja.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan urutan dalam penelitian bertujuan untuk mempermudah dalam menyusun skripsi. Urutan sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas penjelasan umum mengenai objek penelitian yang akan diteliti mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini menjabarkan dengan jelas, ringkas dan padat tentang hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti mencakup penelitian terdahulu, landasan teori sebagai dasar untuk analisis penelitian seperti kerjasama tim, komunikasi, disiplin kerja, dan kinerja karyawan, hipotesis penelitian, kerangka pemikiran, dan ruang lingkup penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, jenis dan desain penelitian, teknik, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai objek yang sedang diteliti yaitu Karyawan Restaurant Korea Mujigae Cabang Jabodetabek Bagian Operasional dilanjutkan dengan menganalisis serta membahas hasil penelitian dari pengaruh kerjasama tim, komunikasi, dan disiplin kerja, yang mempengaruhi kinerja karyawan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, saran dan keterbatasan penelitian mengenai apa yang diperoleh dari hasil penelitian

